

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



JL. Raya Pembangunan Gunungsindur, Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 15 Januari 2021

Kepala Balai,



drh. Maidaswar, M.Si

NIP. 196705191994031001

Ap

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

- E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 15 Januari 2021
Kepala Balai,



drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

4

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESOLON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPM SOH
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : 14 January 2021
Halaman : 1
Prog id : lu_paskit


No	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	2,586,000,000	3,353,732,039	767,732,039	129.69	1,857,495,000	2,632,591,630	775,096,630	141.73
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,586,000,000	3,353,732,039	767,732,039	129.69	1,857,495,000	2,632,591,630	775,096,630	141.73
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	2,586,000,000	3,353,732,039	767,732,039	129.69	1,857,495,000	2,632,591,630	775,096,630	141.73
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	25,212,356,000	25,006,273,749	(206,082,251)	99.18	25,521,203,000	25,006,290,937	(514,912,063)	97.98
B.1.1.a	Belanja Pegawai	6,281,722,000	6,181,513,376	(100,208,624)	98.40	6,341,722,000	6,312,072,037	(29,649,963)	99.53
B.1.1.b	Belanja Barang	11,205,134,000	11,119,261,173	(85,872,827)	99.23	15,334,481,000	14,936,312,005	(398,168,995)	97.40
B.1.1.c	Belanja Modal	7,725,500,000	7,705,499,200	(20,000,800)	99.74	3,845,000,000	3,757,906,896	(87,093,105)	97.73
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	25,212,356,000	25,006,273,749	(206,082,251)	99.18	25,521,203,000	25,006,290,937	(514,912,063)	97.98
C	PEMBIAYAAN								
C.1	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPM SOH
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : 14 January 2021
Halaman : 2
Prog id : lu_pastkt

No	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Bogor, 15 Januari 2021
Kuasasa Pengguna Anggaran

drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

NERACA

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
Tanggal : 14/01/21
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	119,141,735	269,247,940	(150,106,205)	(55.75)
JUMLAH ASET LANCAR	119,141,735	269,247,940	(150,106,205)	(55.75)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	72,727,569,924	66,632,660,268	6,094,909,656	9.14
Gedung dan Bangunan	27,140,047,000	27,140,047,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,559,332,650	1,081,730,250	477,602,400	44.15
Akumulasi Penyusutan	(51,151,655,513)	(44,705,995,155)	(6,445,660,358)	14.41
JUMLAH ASET TETAP	50,275,294,061	50,148,442,363	126,851,698	0.25
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	150,198,700	0	150,198,700	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(150,198,700)	0	(150,198,700)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	0.00
JUMLAH ASET	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)
JUMLAH EKUITAS	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)

Bogor, 15 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIET
Tanggal : 14/01/21
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	119,141,735	269,247,940	(150,106,205)	(55.75)
JUMLAH ASET LANCAR	119,141,735	269,247,940	(150,106,205)	(55.75)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	72,727,569,924	66,632,660,268	6,094,909,656	9.14
Gedung dan Bangunan	27,140,047,000	27,140,047,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,559,332,650	1,081,730,250	477,602,400	44.15
Akumulasi Penyusutan	(51,151,655,513)	(44,705,995,155)	(6,445,660,358)	14.41
JUMLAH ASET TETAP	50,275,294,061	50,148,442,363	126,851,698	0.25
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	150,198,700	0	150,198,700	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(150,198,700)	0	(150,198,700)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	0.00
JUMLAH ASET	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)
JUMLAH EKUITAS	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)

Bogor, 15 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 14-01-21
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117111	Barang Konsumsi	51,606,485	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,057,250	
0	117131	Bahan Baku	4,218,000	
0	117199	Persediaan Lainnya	58,260,000	
0	132111	Peralatan dan Mesin	72,727,569,924	
0	133111	Gedung dan Bangunan	27,140,047,000	
0	134111	Jalan dan Jembatan	823,137,400	
0	134112	Irigasi	481,183,000	
0	134113	Jaringan	255,012,250	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		46,436,247,133
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		4,411,292,180
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		113,012,178
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		48,578,462
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		142,525,560
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	150,198,700	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		150,198,700
0	313111	Ditagikan ke Entitas Lain		25,006,273,749
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,353,732,039	
0	313211	Transfer Keluar	674,000,000	
0	391111	Ekuitas		50,417,690,303
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		47,393,610
3	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		10,799,999
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		16,386,236
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		3,210,158,000
3	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		18,018,000
3	425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya		6,400,000
3	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.		5,881,200
3	425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara		15,924,500
3	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga		22,770,397
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		97

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 14-01-21
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		600,000
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,181,111,760	
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	56,788	
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	311,434,840	
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	77,901,446	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	101,505,000	
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	493,570,000	
3	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS		745,083
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	24,316,325	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	192,999,300	
3	511129	Beban Uang Makan PNS	662,291,000	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	67,675,000	
3	512211	Beban Uang Lembur	69,397,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,328,867,885	
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,308,000	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	103,950,000	
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	480,974,200	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	31,590,000	
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	574,725,864	
3	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	125,227,300	
3	522111	Beban Langganan Listrik	1,600,640,229	
3	522112	Beban Langganan Telepon	3,663,390	
3	522141	Beban Sewa	15,680,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	71,700,000	
3	522191	Beban Jasa Lainnya	30,659,000	
3	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	117,112,000	
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	729,780,105	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,319,841,504	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	605,047,893	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		22,100
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	71,790,000	
3	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	49,980,000	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	203,848,600	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 14-01-21
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		420,000
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,377,184,195	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,470,430,735	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	20,992,295	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	16,192,821	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	6,127,486	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	857,245,394	
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	144,470,050	
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	75,309,400	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	2,183,096,164	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	541,790,000	
3	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	112,500	
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	13,719,970	
		J U M L A H	130,081,337,487	130,081,337,487

LAPORAN OPERASIONAL

OPERATIONAL
REPORT

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	47,393,610	0	47,393,610	0.00
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16,386,236	19,345,134	(2,958,898)	(15.29)
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3,210,158,000	2,578,046,000	632,112,000	24.51
425434 Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	18,018,000	0	18,018,000	0.00
425439 Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	6,400,000	19,200,000	(12,800,000)	(66.66)
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	16,000,468	(16,000,468)	(100.00)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,298,355,846	2,632,591,602	665,764,244	25.25
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,298,355,846	2,632,591,602	665,764,244	25.25
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	3,298,355,846	2,632,591,602	665,764,244	25.25
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	4,181,111,760	4,305,245,620	(124,133,860)	(2.88)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	56,788	56,575	213	0.37

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	311,434,840	325,125,022	(13,690,182)	(4.21)
511122 Beban Tunj. Anak PNS	77,901,446	83,544,014	(5,642,568)	(6.75)
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	101,505,000	122,430,000	(20,925,000)	(17.09)
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	492,824,917	492,740,000	84,917	0.01
511125 Beban Tunj. PPh PNS	24,316,325	24,185,996	130,329	0.53
511126 Beban Tunj. Beras PNS	192,999,300	204,441,660	(11,442,360)	(5.59)
511129 Beban Uang Makan PNS	662,291,000	635,859,000	26,432,000	4.15
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	67,675,000	76,565,000	(8,890,000)	(11.61)
512211 Beban Uang Lembur	69,397,000	41,879,150	27,517,850	65.70
Jumlah Beban Pegawai	6,181,513,376	6,312,072,037	(130,558,661)	(2.06)
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	857,245,394	862,100,600	(4,855,206)	(0.56)
593131 Beban Persediaan bahan baku	2,183,096,164	2,358,494,451	(175,398,287)	(7.43)
593149 Beban persediaan lainnya	541,790,000	428,525,000	113,265,000	26.43
Jumlah Beban Persediaan	3,582,131,558	3,649,120,051	(66,988,493)	(1.83)
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,328,867,885	1,279,504,570	49,363,315	3.85
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,308,000	793,000	2,515,000	317.15
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	103,950,000	102,200,000	1,750,000	1.71
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	480,974,200	360,858,000	120,116,200	33.28
521213 Beban Honor Output Kegiatan	31,590,000	67,080,000	(35,490,000)	(52.90)
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	574,725,864	1,555,059,206	(980,333,342)	(63.04)
521241 Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	125,227,300	0	125,227,300	0.00
522111 Beban Langganan Listrik	1,600,640,229	1,622,979,509	(22,339,280)	(1.37)
522112 Beban Langganan Telepon	3,663,390	5,766,453	(2,103,063)	(36.47)
522141 Beban Sewa	15,680,000	42,400,000	(26,720,000)	(63.01)
522151 Beban Jasa Profesi	71,700,000	204,782,000	(133,082,000)	(64.98)
522191 Beban Jasa Lainnya	30,659,000	0	30,659,000	0.00
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	117,112,000	0	117,112,000	0.00
Jumlah Beban Barang dan Jasa	4,488,097,868	5,241,422,738	(753,324,870)	(14.37)
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	729,780,105	979,202,817	(249,422,712)	(25.47)
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,319,841,504	2,255,152,790	(935,311,286)	(41.47)
523131 Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	193,600,000	(193,600,000)	(100.00)
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	144,470,050	122,981,600	21,488,450	17.47
593114 Beban Persediaan suku cadang	75,309,400	106,316,200	(31,006,800)	(29.16)
Jumlah Beban Pemeliharaan	2,269,401,059	3,657,253,407	(1,387,852,348)	(37.95)
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	605,025,793	1,412,134,509	(807,108,716)	(57.15)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	71,790,000	89,840,000	(18,050,000)	(20.09)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
524115 Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	49,980,000	0	49,980,000	0.00
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	203,428,600	959,362,560	(755,933,960)	(78.79)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	930,224,393	2,461,337,069	(1,531,112,676)	(62.21)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,377,184,195	5,438,740,319	(61,556,124)	(1.13)
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,470,430,735	1,470,430,723	12	0.00
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	20,992,295	34,722,563	(13,730,268)	(39.54)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	16,192,821	16,192,821	0	
591313 Beban Penyusutan Jaringan	6,127,486	6,127,486	0	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	24,342,295,786	28,287,419,214	(3,945,123,428)	(13.95)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(21,043,939,940)	(25,654,827,612)	4,610,887,672	17.97
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	10,799,999	0	10,799,999	0.00
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	10,799,999	0	10,799,999	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	13,719,970	44,020,000	(30,300,030)	(68.83)
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	13,719,970	44,020,000	(30,300,030)	(68.83)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(2,919,971)	(44,020,000)	41,100,029	93.36
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

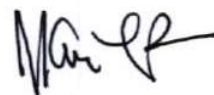
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
425791 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	5,881,200	0	5,881,200	0.00
425792 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	15,924,500	0	15,924,500	0.00
425793 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	22,770,397	0	22,770,397	0.00
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	97	28	69	246.42
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	600,000	27,006,950	(26,406,950)	(97.77)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	45,176,194	27,006,978	18,169,216	67.27
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	112,500	5,162,350	(5,049,850)	(97.82)
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	112,500	5,162,350	(5,049,850)	(97.82)
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	45,063,694	21,844,628	23,219,066	106.25
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	42,143,723	(22,175,372)	64,319,095	(290.00)
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(21,001,796,217)	(25,677,002,984)	4,675,206,767	18.21

Bogor, 15 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

40

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	50,417,690,303	50,466,595,781	(48,905,478)	(0.09)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(21,001,796,217)	(25,677,002,984)	4,675,206,767	(18.20)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0	3,254,398,199	(3,254,398,199)	(100.00)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	3,272,216,000	(3,272,216,000)	(100.00)
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	3,272,216,000	(3,272,216,000)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	(17,817,801)	17,817,801	(100.00)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	(17,817,801)	17,817,801	(100.00)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,978,541,710	22,373,699,307	(1,395,157,597)	(6.23)
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	25,006,273,749	25,006,290,937	(17,188)	(0.00)
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(3,353,732,039)	(2,632,591,630)	(721,140,409)	27.39
313211 Transfer Keluar	(674,000,000)	0	(674,000,000)	0.00
313221 Transfer Masuk	0	0	0	0.00
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
391142 Transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0.00
391143 Transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(23,254,507)	(48,905,478)	25,650,971	(52.45)
EKUITAS AKHIR	50,394,435,796	50,417,690,303	(23,254,507)	(0.04)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BBPMSOH

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bogor, 15 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

40

**LAPORAN CATATAN
ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.353.732.039,00 atau mencapai 129,69% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.586.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp25.006.273.749,00 atau mencapai 99,18% dari alokasi anggaran sebesar Rp25.212.356.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp50.394.435.796,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp119.141.735,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp50.275.294.061,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp50.394.435.796,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.298.355.846,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24.342.295.786,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-21.043.939.940,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp42.143.723,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-21.001.796.217,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp50.417.690.303,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-21.001.796.217,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.978.541.710,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp50.394.435.796,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.586.000.000,00	3.353.732.039,00	129,69	2.632.591.630,00
Jumlah Pendapatan		2.586.000.000,00	3.353.732.039,00	129,69	2.632.591.630,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6.281.722.000,00	6.181.513.376,00	98,40	6.312.072.037,00
Belanja Barang	B.4.	11.205.134.000,00	11.119.261.173,00	99,23	14.936.312.005,00
Belanja Modal	B.5.	7.725.500.000,00	7.705.499.200,00	99,74	3.757.906.895,00
Jumlah Belanja		25.212.356.000,00	25.006.273.749,00	99,18	25.006.290.937,00

II. NERACA

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN NERACA PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	119.141.735,00	269.247.940,00
Jumlah Aset Lancar		119.141.735,00	269.247.940,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	72.727.569.924,00	66.632.660.268,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	27.140.047.000,00	27.140.047.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1.559.332.650,00	1.081.730.250,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4.	-51.151.655.513,00	-44.705.995.155,00
Jumlah Aset Tetap		50.275.294.061,00	50.148.442.363,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	150.198.700,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-150.198.700,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		50.394.435.796,00	50.417.690.303,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	50.394.435.796,00	50.417.690.303,00
Jumlah Ekuitas		50.394.435.796,00	50.417.690.303,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		50.394.435.796,00	50.417.690.303,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3.298.355.846,00	2.632.591.602,00
JUMLAH PENDAPATAN		3.298.355.846,00	2.632.591.602,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.181.513.376,00	6.312.072.037,00
Beban Persediaan	D.3.	3.582.131.558,00	3.649.120.051,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.488.097.868,00	5.241.422.738,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.269.401.059,00	3.657.253.407,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	930.224.393,00	2.461.337.069,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	6.890.927.532,00	6.966.213.912,00
JUMLAH BEBAN		24.342.295.786,00	28.287.419.214,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-21.043.939.940,00	-25.654.827.612,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	10.799.999,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	13.719.970,00	44.020.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	45.176.194,00	27.006.978,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	112.500,00	5.162.350,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		42.143.723,00	-22.175.372,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-21.001.796.217,00	-25.677.002.984,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	50.417.690.303,00	50.466.595.781,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-21.001.796.217,00	-25.677.002.984,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	3.254.398.199,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	3.272.216.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	-17.817.801,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20.978.541.710,00	22.373.699.307,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	50.394.435.796,00	50.417.690.303,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi "Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani

Guna mendukung upaya pemerintah tersebut Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan mempunyai tugas pokok dan fungsi yang diantaranya adalah melaksanakan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan, Pelaksanaan pengujian mutu obat hewan, pelaksanaan sertifikasi obat hewan, pelaksanaan pengkajian obat hewan, pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar, pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan, pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan, pengelolaan hewan percobaan, pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan, pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan, pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan, pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi, pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan, pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan, pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan, pengkajian batas maksimum residu obat hewan, pengembangan sistem dan diseminasi informasi obat hewan, pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan, pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan, pemberian pelaksanaan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan, pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	2.586.000.000,00	2.586.000.000,00
Jumlah Pendapatan	2.586.000.000,00	2.586.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.281.722.000,00	6.211.722.000,00
Belanja Lembur	0,00	70.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.744.353.000,00	1.947.168.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.187.930.000,00	746.930.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.895.000.000,00	3.659.000.000,00
Belanja Jasa	1.814.000.000,00	1.847.800.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.930.261.000,00	2.058.261.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.023.615.000,00	945.975.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.230.000.000,00	7.245.500.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.600.000.000,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	480.000.000,00
Jumlah Belanja	25.706.881.000,00	25.212.356.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.353.732.039,00 atau mencapai 129,69% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.586.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	2.586.000.000,00	3.210.158.000,00	124,14
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	44.576.097,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	74.579.845,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	97,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	24.418.000,00	0,00
Jumlah	2.586.000.000,00	3.353.732.039,00	129,69

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 27,39% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	3.210.158.000,00	2.578.046.000,00	24,52
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	44.576.097,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	74.579.845,00	19.345.134,00	285,52
Pendapatan Denda	0,00	16.000.468,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	97,00	28,00	246,43
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	24.418.000,00	19.200.000,00	27,18
Jumlah	3.353.732.039,00	2.632.591.630,00	27,39

Pendapatan administrasi dan penegakan hukum pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 24,52% dari TA 2019. Pendapatan administrasi dan penegakan hukum merupakan pendapatan yang diperoleh dari biaya pengujian sampel sertifikasi. Sedangkan pendapatan pengelolaan keuangan sebesar Rp44.576.097,00 berasal dari penyelesaian hasil audit (TGR) TA 2019.

Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 285,52%. Pendapatan tersebut sebagian besar diperoleh dari penjualan sapi afkir pasca pengujian unit bakteriologi dan virologi. Disamping itu pendapatan lain yang diperoleh berasal dari pendapatan lain-lain pada realisasi pendapatan TA

2020 berasal dari pengembalian kelebihan belanja pegawai atas nama Endang Suhartono, SH sebesar Rp31,00 dan Rp66,00 atas nama Dr. drh. Ketut Karuni NN, M.Si, Agus, Indriyana, drh. Alim Hakim dan Sri Arofah, A.Md, dengan bukti terlampir.

Sumber pendapatan pada TA 2020 yang berasal dari pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi sebesar Rp24.418.000,- merupakan hasil dari penjualan seed virus AI kepada beberapa perusahaan produsen vaksin.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp25.006.273.749,00 atau 99,18% dari anggaran belanja sebesar Rp25.212.356.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	6.281.722.000,00	6.182.258.459,00	98,42
Belanja Barang	11.205.134.000,00	11.119.703.273,00	99,24
Belanja Modal	7.725.500.000,00	7.705.499.200,00	99,74
Total Belanja Kotor	25.212.356.000,00	25.007.460.932,00	99,19
Pengembalian Belanja		-1.187.183,00	0,00
Total Belanja	25.212.356.000,00	25.006.273.749,00	99,18

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar 0,00% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh :

1. Realisasi belanja pada TA 2020 mencapai 99,18%. Realisasi belanja TA 2020 sebesar 25.006.273.749,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp25.212.356.000,00. Tidak adanya penurunan realisasi anggaran belanja dibanding dengan tahun sebelumnya dikarenakan penyerapan TA 2020 diusahakan dengan maksimal.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	6.181.513.376,00	6.312.072.037,00	-2,07
Belanja Barang	11.119.261.173,00	14.936.312.005,00	-25,56
Belanja Modal	7.705.499.200,00	3.757.906.895,00	105,05
Total Belanja	25.006.273.749,00	25.006.290.937,00	0,00

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.181.513.376,00 dan Rp6.312.072.037,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,07% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan belanja pegawai pada TA 2020 dibandingkan dengan tahun anggaran 2019 disebabkan adanya pegawai yang memasuki masa pensiun serta adanya pegawai yang meninggal. Pegawai yang pensiun pada tahun 2020 sebanyak 3 orang dan yang meninggal sebanyak 1 orang.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.112.861.459,00	6.270.200.598,00	-2,51
Belanja Lembur	69.397.000,00	42.084.000,00	64,90
Jumlah Belanja Kotor	6.182.258.459,00	6.312.284.598,00	-2,06
Pengembalian Belanja Pegawai	-745.083,00	-212.561,00	250,53
Jumlah Belanja	6.181.513.376,00	6.312.072.037,00	-2,07

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.119.261.173,00 dan Rp14.936.312.005,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -25,56% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -25,56% akibat adanya pandemi COVID-19.
2. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan terhambatnya sebagian besar kegiatan terutama belanja perjalanan. Sehubungan dengan hal tersebut maka banyak kegiatan meeting yang dilaksanakan secara online.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.917.100.085,00	1.743.355.570,00	9,97
Belanja Barang Non Operasional	731.543.164,00	1.622.139.206,00	-54,90
Belanja Barang Persediaan	3.651.317.303,00	3.805.596.591,00	-4,05
Belanja Jasa	1.839.454.619,00	1.875.927.962,00	-1,94
Belanja Pemeliharaan	2.049.621.609,00	3.427.955.607,00	-40,21
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	930.666.493,00	2.558.151.169,00	-63,62
Jumlah Belanja Kotor	11.119.703.273,00	15.033.126.105,00	-26,03
Pengembalian Belanja Barang	-442.100,00	-96.814.100,00	-99,54
Jumlah Belanja	11.119.261.173,00	14.936.312.005,00	-25,56

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.705.499.200,00 dan Rp3.757.906.895,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 105,05% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja modal TA mengalami peningkatan sebesar 105,05 % dikarenakan adanya peningkatan anggaran pada pos belanja modal.
2. Peningkatan belanja modal juga disebabkan adanya pembelanjaan peralatan laboratorium untuk menggantikan peralatan yang rusak serta untuk mengupgrade peralatan yang lama guna penyesuaian tuntutan pengujian obat hewan.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.227.896.800,00	3.757.906.895,00	92,34
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	477.602.400,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	7.705.499.200,00	3.757.906.895,00	105,05
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.705.499.200,00	3.757.906.895,00	105,05

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.227.896.800,00 dan

Rp3.757.906.895,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 92,34% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan 92, 34 % dikarenakan adanya penggantian beberapa peralatan seperti AC split, printer, serta beberapa peralatan laboratorium.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.227.896.800,00	3.757.906.895,00	92,34
Jumlah Belanja Kotor	7.227.896.800,00	3.757.906.895,00	92,34
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.227.896.800,00	3.757.906.895,00	92,34

B.5.2. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp477.602.400,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2020 dipergunakan untuk pengaspalan jalan lingkungan kantor.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	477.602.400,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	477.602.400,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	477.602.400,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp119.141.735,00 dan Rp269.247.940,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	51.606.485,00	33.162.040,00
Bahan untuk Pemeliharaan	5.057.250,00	45.111.500,00
Suku Cadang	0,00	75.309.400,00
Bahan Baku	4.218.000,00	0,00
Persediaan Lainnya	58.260.000,00	115.665.000,00
Jumlah	119.141.735,00	269.247.940,00

Persediaan terdiri dari beberapa jenis. Persediaan bahan baku merupakan persediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk pengujian berupa bahan kimia, baik bahan kimia cair maupun kimia padat, gas dan lainnya. Persediaan barang konsumsi terdiri dari kebutuhan ATK. Persediaan lainnya merupakan persediaan berupa hewan uji, telur SPF untuk pengujian. Persediaan pemeliharaan berupa persediaan untuk sarana kebersihan.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp72.727.569.924,00 dan Rp66.632.660.268,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	66.632.660.268,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	7.227.896.800,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-458.929.144,00
Transfer Keluar	-674.000.000,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-58.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	72.727.569.924,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-46.436.247.133,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	26.291.322.791,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Adanya mutasi tambah sebesar Rp7.227.896.800,00 merupakan pembelian belanja modal peralatan laboratorium dan alat penunjang untuk kegiatan operasional kantor
2. Adanya mutasi kurang sebesar Rp-458.929.144,00 merupakan akumulasi dari penghapusan terhadap peralatan dan mesin yang dilaksanakan dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember 2020 yang prosesnya sudah dilaksanakan secara lelang online oleh pihak KPKNL Bogor.

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp27.140.047.000,00 dan Rp27.140.047.000,00.

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.559.332.650,00 dan Rp1.081.730.250,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.081.730.250,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	477.602.400,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.559.332.650,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-304.116.200,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.255.216.450,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Adanya penambahan nilai aset sebesar Rp477.602.400,- berupa pengembangan terhadap pengaspalan jalan kantor yang dilaksanakan pada tahun 2020.
2. Akumulasi penyusutan sebesar Rp-304.116.200,00 merupakan penyusutan dari peralatan dan mesin yang terdapat pada aplikasi SIMAK BMN.

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-51.151.655.513,00 dan Rp-44.705.995.155,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	72.727.569.924,00	-46.436.247.133,00	26.291.322.791,00
2.	Gedung dan Bangunan	27.140.047.000,00	-4.411.292.180,00	22.728.754.820,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.559.332.650,00	-304.116.200,00	1.255.216.450,00
Akumulasi Penyusutan		101.426.949.574,00	-51.151.655.513,00	50.275.294.061,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp150.198.700,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	458.929.144,00
Mutasi Kurang	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-308.730.444,00
Saldo per 31 Desember 2020	150.198.700,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-150.198.700,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Adanya mutasi tambah sebesar Rp458.929.114,00 merupakan aset tetap yang tidak digunakan yang sudah dilakukan penghapusannya secara lelang online, tetapi belum dikeluarkan pada aplikasi SIMAK BMN karena masih menunggu surat persetujuan penghapusan dari pihak Sekjen.
2. Mutasi kurang sebesar Rp308.730.444,00 merupakan pengurangan dari usulan peralatan dan mesin yang terdapat pada aplikasi SIMAK BMN.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-150.198.700,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	150.198.700,00	-150.198.700,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		150.198.700,00	-150.198.700,00	0,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp50.394.435.796,00 dan Rp50.417.690.303,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.298.355.846,00 dan Rp2.632.591.602,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	16.000.468,00	-100,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	18.018.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	6.400.000,00	19.200.000,00	-66,67
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3.210.158.000,00	2.578.046.000,00	24,52
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	47.393.610,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16.386.236,00	19.345.134,00	-15,30
Jumlah	3.298.355.846,00	2.632.591.602,00	25,29

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 25,29%. Penyumbang pendapatan tertinggi diperoleh dari hasil sertifikasi pengujian sampel sebesar Rp3.210.158.000,00. Disamping itu terdapat pendapatan sebesar Rp47.393.610.000,00. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan sapi afkir pasca pengujian sampel unit uji bakteriologi dan virologi. Pendapatan lain yang ikut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan adalah adanya pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek berupa pendapatan dari penjualan seed virus AI kepada beberapa perusahaan produsen vaksin.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.181.513.376,00 dan Rp6.312.072.037,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.181.111.760,00	4.305.245.620,00	-2,88
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.788,00	56.575,00	0,38
Beban Tunj. Anak PNS	77.901.446,00	83.544.014,00	-6,75
Beban Tunj. Beras PNS	192.999.300,00	204.441.660,00	-5,60
Beban Tunj. Fungsional PNS	492.824.917,00	492.740.000,00	0,02
Beban Tunj. PPh PNS	24.316.325,00	24.185.996,00	0,54
Beban Tunj. Struktural PNS	101.505.000,00	122.430.000,00	-17,09
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	311.434.840,00	325.125.022,00	-4,21
Beban Tunjangan Umum PNS	67.675.000,00	76.565.000,00	-11,61
Beban Uang Lembur	69.397.000,00	41.879.150,00	65,71
Beban Uang Makan PNS	662.291.000,00	635.859.000,00	4,16
Jumlah	6.181.513.376,00	6.312.072.037,00	-2,07

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara keseluruhan beban belanja pegawai pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,07%. Penurunan beban belanja pegawai tersebut disebabkan adanya 3 pegawai yang telah memasuki usia pensiun serta adanya 1 orang pegawai yang meninggal. Sedangkan beban uang lembur mengalami peningkatan sebesar 65,71 %. Hal tersebut dikarenakan adanya banyaknya hari libur serta untuk mengejar target pengujian, mengingat banyaknya sampel yang tidak mampu diselesaikan pengerjaannya apabila hanya dikerjakan pada hari kerja.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.582.131.558,00 dan Rp3.649.120.051,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	2.183.096.164,00	2.358.494.451,00	-7,44
Beban Persediaan konsumsi	857.245.394,00	862.100.600,00	-0,56
Beban persediaan lainnya	541.790.000,00	428.525.000,00	26,43
Jumlah	3.582.131.558,00	3.649.120.051,00	-1,84

Persediaan terdiri dari beberapa jenis. Persediaan bahan baku merupakan persediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk pengujian berupa bahan kimia, baik bahan kimia cair, kimia padat, gas, dan kimia lainnya. Pada TA 2020 persediaan bahan baku mengalami penurunan sebesar -7,44%. Hal tersebut dikarenakan penggunaan bahan baku pengujian sebagian menggunakan bahan sisa dari persediaan tahun sebelumnya. Beban persediaan lainnya pada TA 2020 mengalami peningkatan sebesar 26,43% dikarenakan adanya peningkatan pengujian obat hewan yang menggunakan telur ayam SPF serta hewan coba.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.488.097.868,00 dan Rp5.241.422.738,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	125.227.300,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	574.725.864,00	1.555.059.206,00	-63,04
Beban Barang Operasional Lainnya	480.974.200,00	360.858.000,00	33,29
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	103.950.000,00	102.200.000,00	1,71
Beban Honor Output Kegiatan	31.590.000,00	67.080.000,00	-52,91
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	117.112.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	30.659.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	71.700.000,00	204.782.000,00	-64,99
Beban Keperluan Perkantoran	1.328.867.885,00	1.279.504.570,00	3,86
Beban Langganan Listrik	1.600.640.229,00	1.622.979.509,00	-1,38
Beban Langganan Telepon	3.663.390,00	5.766.453,00	-36,47
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.308.000,00	793.000,00	317,15
Beban Sewa	15.680.000,00	42.400.000,00	-63,02
Jumlah	4.488.097.868,00	5.241.422.738,00	-14,37

Secara keseluruhan beban anggaran atas barang dan jasa TA 2020 mengalami penurunan sebesar -14,37% jika dibandingkan dengan beban barang dan jasa TA 2019. Penurunan tersebut disebabkan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan secara online, sehingga biaya jasa profesi serta barang non operasional lainnya banyak mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan banyaknya kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara online.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.269.401.059,00 dan Rp3.657.253.407,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	729.780.105,00	979.202.817,00	-25,47
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0,00	193.600.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.319.841.504,00	2.255.152.790,00	-41,47
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	144.470.050,00	122.981.600,00	17,47
Beban Persediaan suku cadang	75.309.400,00	106.316.200,00	-29,16
Jumlah	2.269.401.059,00	3.657.253.407,00	-37,95

Beban pemeliharaan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -37,95%. Hal tersebut disebabkan penurunan pemeliharaan gedung dan bangunan, serta pemeliharaan peralatan dan mesin. Pada TA 2020 peralatan dan mesin lebih banyak dilakukan penggantian dengan pembelian baru dibandingkan dengan pemeliharaan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp930.224.393,00 dan Rp2.461.337.069,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	605.025.793,00	1.412.134.509,00	-57,16
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	49.980.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	71.790.000,00	89.840.000,00	-20,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	203.428.600,00	959.362.560,00	-78,80
Jumlah	930.224.393,00	2.461.337.069,00	-62,21

Beban perjalanan dinas TA 2020 mengalami penurunan sebesar -62,21% dibandingkan dengan TA 2019. Hal tersebut disebabkan pandemi COVID-19 yang mengharuskan adanya pembatasan kegiatan di luar kantor. Sedangkan beban perjalanan dinas penanganan COVID-19 sebesar Rp49.980.000,00 merupakan beban yang dikeluarkan untuk pembayaran rapid test dan RT PCR test pegawai yang melakukan perjalanan dinas.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.890.927.532,00 dan Rp6.966.213.912,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.470.430.735,00	1.470.430.723,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	16.192.821,00	16.192.821,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	20.992.295,00	34.722.563,00	-39,54
Beban Penyusutan Jaringan	6.127.486,00	6.127.486,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.377.184.195,00	5.438.740.319,00	-1,13
Jumlah	6.890.927.532,00	6.966.213.912,00	-1,08

Adanya penurunan beban penyusutan dan amortisasi sebesar -0,39% disebabkan oleh :

1. Adanya penghapusan peralatan lama lewat lelang online, dan adanya peremajaan peralatan dan mesin melalui pembelian baru.
2. Penurunan beban penyusutan juga disebabkan adanya pemeliharaan jalan kantor dengan pengaspalan baru.

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-13.719.970,00	-44.020.000,00	-68,83
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-112.500,00	-5.162.350,00	-97,82
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	15.924.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	5.881.200,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	22.770.397,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	600.000,00	27.006.950,00	-97,78
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	10.799.999,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	97,00	28,00	246,43
Jumlah	42.143.723,00	-22.175.372,00	-290,05

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat penurunan perbandingan pos surplus/deficit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar -290,05%. Pendapatan penyelesaian ganti rugi negara terhadap bendahara sebesar Rp15.924.500,00 merupakan pengembalian dari kelebihan pembelian hewan percobaan dan kelebihan pembayaran honor PPHP. Sedangkan pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara maupun pejabat lain 22.770.397,00 berasal dari denda keterlambatan atas pekerjaan dan pengadaan oleh beberapa CV.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp50.417.690.303,00 dan Rp50.466.595.781,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-21.001.796.217,00 dan Rp-25.677.002.984,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.254.398.199,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.272.216.000,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-17.817.801,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.978.541.710,00 dan Rp22.373.699.307,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	25.006.273.749,00
Diterima dari Entitas Lain	-3.353.732.039,00
Transfer Keluar	-674.000.000,00
Jumlah	20.978.541.710,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-3.353.732.039,00 sedangkan DKEL sebesar Rp25.006.273.749,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-674.000.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018060199238776000KP	-674.000.000,00
Jumlah			-674.000.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp50.394.435.796,00 dan Rp50.417.690.303,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya